

**ANALISIS TINGKAT STRESS WANITA KARIR DALAM PERAN GANDANYA
DENGAN REGRESI LOGISTIK ORDINAL
(Studi Kasus pada Tenaga Kerja Wanita di RS. Mardi Rahayu Kudus)**

Nova¹, Dwi Ispriyanti²

¹Alumni Mahasiswa Prodi Statistika FSM Undip

²Staff Pengajar Program Studi Statistika FSM Undip

Abstract

Currently, the role of women has shifted from traditional to modern roles. From only a traditional role to bear children and run the household, women now have a social role which can be a career with supported higher education. This can result in conflict dual role as worker and housewife for women who have a family, so easy to cause stress. Several factors are thought to affect levels of stress, especially for career women is child care, housekeeping assistance, communication and interaction with children and husband, time for family, determining priorities, career pressures and family pressures, and the husband's view of the dual role of women. Based on the test independence of variables, seven variables have a relationship with the level of stress career woman. By using the likelihood ratio test and Wald test is found to be two factors affect the stress levels of women workers in Mardi Rahayu Kudus hospital are a time for family and the support of her husband in a career.

Keywords: Stress Level, Dual Role Conflict, Ordinal Logistic Regression, Mardi Rahayu Hospital.

1. Pendahuluan

Saat ini, peran wanita telah bergeser dari peran tradisional menjadi modern. Dari hanya memiliki peran tradisional untuk melahirkan anak (reproduksi) dan mengurus rumah tangga, kini wanita memiliki peran sosial dimana dapat berkarir dalam bidang kesehatan, ekonomi, sosial, maupun politik dengan didukung pendidikan yang tinggi. Secara tradisional, peran wanita seolah dibatasi dan ditempatkan dalam posisi pasif yaitu wanita hanyalah pendukung karir suami. Peran wanita yang terbatas pada peran reproduksi dan mengurus rumah tangga membuat wanita identik dengan pengabdian kepada suami dan anak. Sementara wanita modern dituntut untuk berpendidikan tinggi, berperan aktif, dan kritis^[5].

Para wanita yang bekerja dikabarkan sebagai pihak yang mengalami stress lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Masalahnya, wanita bekerja ini menghadapi konflik peran sebagai wanita karir sekaligus ibu rumah tangga. Stress yang dimaksud disini adalah stress yang menyebabkan ketegangan/penderitaan psikis sehingga menimbulkan kecemasan^[10]. Salah satu stress yang dialami wanita kerja juga dialami oleh wanita yang bekerja di RS. Mardi Rahayu Kudus. Pada penelitian ini penulis fokuskan pada RS. Mardi Rahayu yang merupakan rumah sakit swasta terbesar di Kabupaten Kudus dengan jumlah tenaga kerja wanita lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kerja pria.

Tujuan penulisan ini adalah menentukan variabel yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya dan mendapatkan model tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya. Setelah model ditetapkan, tujuan selanjutnya adalah mengetahui estimasi peluang tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya pada tenaga kerja wanita yang telah berkeluarga di RS. Mardi Rahayu Kudus.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Stress dan Wanita Karir

Dalam ilmu psikologi, stress merupakan tekanan atau tuntutan pada organisme untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga memiliki efek fisik dan psikis serta dapat membuat perasaan positif atau negatif^[6]. Sedangkan tingkat stress adalah hasil penilaian terhadap berat ringannya stress yang dialami seseorang. Tingkatan stress ini diukur dengan menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)*. Tingkatan stress pada instrumen ini berupa normal, rendah, sedang, berat, dan sangat berat^[10].

Wanita karir adalah wanita yang mempergunakan waktunya untuk bekerja baik di dalam rumah maupun di luar rumah dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan yang akan dipergunakan bagi kebutuhan keluarga^[4]. Sedangkan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingkat stress wanita karir yang disebabkan konflik peran gandanya dikelompokkan menjadi 7 aspek yaitu: faktor pengasuhan anak, faktor bantuan pekerjaan rumah tangga, faktor komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami, faktor waktu untuk keluarga, faktor penentuan prioritas, faktor tekanan karir dan tekanan keluarga, serta faktor pandangan suami terhadap peran ganda wanita. Ke tujuh aspek tersebut diduga mempengaruhi tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya^[2].

2.2 Regresi Logistik Ordinal

Model regresi merupakan komponen yang penting dalam beberapa analisis data dengan menggambarkan hubungan antara variabel respon (Y) dan satu atau beberapa variabel bebas(X). Pada umumnya analisis regresi digunakan untuk menganalisis data dengan variabel respon berupa data kuantitatif. Akan tetapi sering juga ditemui kasus dengan variabel responnya bersifat kualitatif atau kategori. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan model regresi logistik^[7].

Model logistik untuk data respon ordinal dengan k kategori ($k > 2$) merupakan perluasan dari model logistik untuk data nominal dengan dua kategori (model logistik biner). Sebagaimana dalam model regresi lainnya, dua variabel bebas atau lebih dapat disertakan dalam analisis. Variabel bebas ini dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif. Data kualitatif untuk variabel bebas ini dapat berupa data nominal maupun ordinal^[8].

Model logistik untuk respon ordinal sering disebut sebagai model logit kumulatif. Respon dalam model logit kumulatif berupa data bertingkat yang diawali dengan angka 1, 2, 3, ..., k, dimana k adalah banyaknya kategori respon^[1].

2.2.1 Model Logit Kumulatif

Model logistik untuk respon ordinal sering disebut sebagai model logit kumulatif. Bentuk model logit kumulatif untuk respon ordinal dengan k kategori^[1] yaitu:

$$\text{logit}[c_j] = \log \left[\frac{c_j}{1 - c_j} \right] = \theta_j - \beta^T X \quad (1)$$

dengan $c_j = [P(Y \leq j)]$, peluang kumulatif kategori respon ke-j $= \pi_1 + \pi_2 + \dots + \pi_j$

π_j = peluang kategori respon ke-j

θ_j = konstanta ($j = 1, 2, \dots, k-1$)

β^T = vektor parameter koefisien ($\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_p$)

X = variabel penjelas (X_1, X_2, \dots, X_p)

Jika persamaan (1) diubah dalam bentuk eksponensial akan diperoleh persamaan berikut:

$$c_j = [P(Y \leq j)] = \frac{e^{\theta_j - \beta^T X}}{1 + e^{\theta_j - \beta^T X}} \quad (2)$$

2.2.2 Penaksiran Model Logit Kumulatif

Kontribusi dari observasi multinomial n_1, n_2, \dots, n_k untuk fungsi likelihood adalah:

$$\text{logit}[c_j] = \theta_j - \beta^T X$$

didefinisikan:

$$\begin{array}{ll} R_1 = n_1 & Z_1 = R_1 / n \\ R_2 = n_1 + n_2 & Z_2 = R_2 / n \\ \vdots & \vdots \\ \vdots & \vdots \\ R_k = \sum_{j=1}^k n_j = n & Z_k = R_k / n = 1 \end{array}$$

Fungsi likelihood didefinisikan sebagai perkalian dari (k-1) faktor, yaitu:

$$L = \left\{ \left(\frac{c_1}{c_2} \right)^{R_1} \left(\frac{c_2 - c_1}{c_2} \right)^{R_2 - R_1} \right\} \dots \left\{ \left(\frac{c_{k-1}}{c_k} \right)^{R_{k-1}} \left(\frac{c_k - c_{k-1}}{c_k} \right)^{R_k - R_{k-1}} \right\} \quad (3)$$

Jika didefinisikan:

$$\begin{aligned} \phi_j &= \text{logit} \left[\frac{c_j}{c_{j+1}} \right] = \log \left[\frac{c_j}{c_{j+1} - c_j} \right] \\ g(\phi_j) &= \log \{ 1 + \exp(\phi_j) \} = \log \left[\frac{c_{j+1}}{c_{j+1} - c_j} \right] \end{aligned}$$

maka log likelihood adalah:

$$\begin{aligned} K &= \log L \\ &= \log \left\{ \left(\frac{c_1}{c_2} \right)^{R_1} \left(\frac{c_2 - c_1}{c_2} \right)^{R_2 - R_1} \right\} \dots \left\{ \left(\frac{c_{k-1}}{c_k} \right)^{R_{k-1}} \left(\frac{c_k - c_{k-1}}{c_k} \right)^{R_k - R_{k-1}} \right\} \\ &= n \sum_{j=1}^{k-1} [Z_j \phi_j - Z_{j+1} g(\phi_j)] \end{aligned} \quad (4)$$

Model non linier umum dapat ditulis

$$Y_j = \text{logit}(c_j) = \beta^{*T} X_j^* \quad (5)$$

dengan $\beta^* = (\theta_1, \theta_2, \dots, \theta_{k-1}, \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_p)$ adalah vektor parameter

$X_j^* = (0, \dots, 1, \dots, 0, X)$ dimana nilainya 1 pada saat j.

Turunan log likelihood terhadap β^* adalah

$$\frac{\partial K}{\partial \beta_r^*} = \sum_{j=1}^{k-1} \frac{\partial K}{\partial \phi_j} \left\{ \frac{\partial \phi_j}{\partial c_j} \frac{dc_j}{dY_j} X_{jr}^* + \frac{\partial c_j}{\partial c_{j+1}} \frac{\partial c_{j+1}}{dY_{j+1}} X_{j+1,r}^* \right\} \quad (6)$$

Dengan mensubstitusikan

$$V_j = \frac{\partial c_j}{\partial \phi_j} \text{ dan } \frac{\partial \phi_j}{\partial c_{j+1}} = \left(\frac{-c_j}{c_{j+1}} \right) V_j^{-1}$$

$$\frac{\partial K}{\partial \beta_r^*} = \sum_{j=1}^{k-1} \frac{\partial K}{\partial \phi_j} V_j^{-1} q_{jr}$$

dimana

$$q_{jr} = \left\{ \frac{dc_j}{dY_j} X_{jr}^* - \frac{c_j}{c_{j+1}} \frac{\partial c_{j+1}}{dY_{j+1}} X_{j+1,r}^* \right\}$$

Taksiran β^* dicari dengan menggunakan metode numerik. Metode yang dipakai untuk memecahkan masalah ini adalah metode Newton-Raphson. Dari persamaan (6), negatif nilai harapan turunan parsial kedua dari log likelihood terhadap β_r^*, β_s^* yaitu ^[8]:

$$A_{rs} = -E \left(\frac{\partial^2 K}{\partial \beta_r^* \partial \beta_s^*} \right) = n \sum_j V_j^{-1} q_{jr} q_{js}$$

dengan

$$q_{js} = \left\{ \frac{dc_j}{dY_j} X_{js}^* - \frac{c_j}{c_{j+1}} \frac{\partial c_{j+1}}{dY_{j+1}} X_{j+1,s}^* \right\}$$

Prosedur Newton-Raphson untuk mencari taksiran β^* adalah^[9]:

1. Pilih taksiran awal β_m^* , $m = 1, 2, \dots$, misal diambil $\beta_1^* = 0$
2. Pada setiap iterasi ke $(m+1)$ hitung taksiran baru

$$b = \beta_{m+1}^* = \beta_m^* + A^{-1} \frac{\partial K}{\partial \beta_r^*}$$
3. Iterasi berlanjut hingga diperoleh $\beta_{m+1}^* \approx \beta_m^*$

2.2.3 Uji Signifikansi Model Logit Kumulatif

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dilakukan uji signifikansi secara keseluruhan dan secara individu sebagai berikut ⁽⁷⁾:

- a. **Uji signifikansi secara keseluruhan**

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$$

$$H_1: \text{minimal ada satu } \beta_r \neq 0, r = 1, 2, \dots, p$$

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$G = -2\ln \left[\frac{\text{likelihood tanpa variabel independen}}{\text{likelihood dengan variabel independen}} \right]$$

Statistik uji G berdistribusi *Chi-Kuadrat* dengan derajat bebas $(J-1)\sum_{b=1}^p (C_b - 1) = v$, dengan C_b adalah banyaknya kategori variabel independen ke- b , $b = 1, 2, \dots, p$, sedangkan J adalah banyaknya kategori variabel dependen. Tolak H_0 jika $G \geq \chi_{\alpha, v}^2$, dengan α adalah tingkat signifikansi yang dipilih^[1].

b. Uji signifikansi secara individual

$$H_0: \beta_r = 0, r = 1, 2, \dots, p$$

$$H_1: \beta_r \neq 0$$

Pengujian signifikansi parameter secara individual digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing parameter β_{jk} . Statistik uji yang digunakan adalah statistik *Wald* sebagai berikut:

$$W_{jk} = \left[\frac{\hat{\beta}_{jk}}{SE(\hat{\beta}_{jk})} \right]^2$$

dengan $SE(\hat{\beta}_{jk})$ adalah estimasi standar error dari $\hat{\beta}_{jk}$. Statistik uji *Wald* ini berdistribusi *Chi-Kuadrat* dengan derajat bebas 1 atau biasa ditulis $W_{jk} \sim \chi_{1, \alpha}^2$ [1].

3. Bahan Dan Metode

3.1. Sumber Data

Dalam tulisan ini digunakan data dari hasil penyebaran kuesioner kepada 206 tenaga kerja wanita yang telah berkeluarga pada RS. Mardi Rahayu Kudus.

3.2. Penentuan Variabel

Variabel respon (Y) yang digunakan adalah tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya. Tingkatan stress ini diukur dengan menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)*. DASS 42 adalah seperangkat skala subyektif yang dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi, kecemasan dan stress.. Tingkatan stress pada instrumen ini berupa normal, rendah, sedang, berat, dan sangat berat. Jumlah skor dari pernyataan item tersebut, memiliki makna 0-25 (normal), 26-51 (ringan), 52-77 (sedang), 78-103 (berat), >104 (sangat berat) [10].

Sedangkan variabel bebas adalah: Pengasuhan anak (X_1), Bantuan pekerjaan rumah tangga (X_2), Komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami (X_3), Waktu untuk keluarga (X_4), Penentuan prioritas (X_5), Tekanan karir dan tekanan keluarga (X_6), Pandangan suami tentang peran ganda wanita (X_7), masing- masing terdiri dari beberapa pernyataan yang nilai/skornya juga menggunakan bentuk kategori berupa:

0: tidak pernah, 1: kadang-kadang, 2: selalu

Karena diperlukan satu kesimpulan atas jawaban dari beberapa item pertanyaan pada tiap variabel bebas, maka pada tiap variabel masing-masing dibawa dalam bentuk interval yang menunjukkan kategori tertentu dengan cara menjumlahkan nilai masing-masing item pertanyaan dalam satu variabel. Bentuk kesimpulan dari masing-masing

variabel bebas tersebut terdiri dari tiga kategori yang tiap kategori dinyatakan dalam satu interval tertentu, dengan nilai terendah 0 pada kategori paling rendah, nilai 1 pada kategori sedang, dan nilai 2 pada kategori paling tinggi. Lebih lengkapnya nilai/skor beserta kategori pada masing-masing variabel bebas disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Beserta Kategori pada Masing-masing Variabel Bebas

Variabel	Kategori		
	0	1	2
Pengasuhan anak (X_1)	Tidak sulit	Agak sulit	Sulit
Bantuan pekerjaan rumah tangga (X_2)	Tidak pernah	Kadang-kadang	Selalu
Komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami (X_3)	lancar	Kurang lancar	Tidak lancar
Waktu untuk keluarga (X_4)	Ada waktu	Kurang ada waktu	Tidak ada waktu
Penentuan prioritas (X_5)	Tidak sulit	Agak sulit	Sulit
Tekanan karir dan tekanan keluarga (X_6)	Tidak pernah	Kadang-kadang	Selalu
Pandangan suami tentang peran ganda wanita (X_7)	Mendukung	Kurang mendukung	Tidak mendukung

Untuk menentukan interval kategori pada masing-masing variabel bebas dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k = \frac{1}{2}(2) \sum k$$

dengan μ = Mean Hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item pertanyaan

i_{\min} = Skor minimal item pertanyaan

k = item pertanyaan

Skor maksimal item pertanyaan pada penelitian ini adalah 2 sedangkan skor minimal item pertanyaan adalah 0.

- b. Menghitung deviasi standar hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$$

dengan σ = Deviasi standar Hipotetik

X_{\max} = Skor total maksimal tiap variabel

X_{\min} = Skor total minimal tiap variabel

Skor maksimal tiap variabel didapatkan dari mengalikan skor tertinggi pada tiap item, dengan skor tertinggi tiap item adalah 2, maka skor maksimal tiap variabel adalah $2 \times k$ (jumlah item pertanyaan). Sedangkan Skor minimum tiap variabel didapatkan dari mengalikan skor terendah pada tiap item, dengan skor terendah tiap item adalah 0, maka skor maksimal tiap variabel adalah $0 \times k$ (jumlah item pertanyaan).

- c. Memasukkan hasil hitungan ke dalam kategori berikut ini⁽²⁾:

Kategori dengan skor 0 : $X \leq (\mu - 1\sigma)$

Kategori dengan skor 1 : $(\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$

Kategori dengan skor 2 : $(\mu + 1\sigma) < X$

dengan X = Skor total tiap variabel bebas

3.3. Metode Penelitian

Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada 30 responden
- Melakukan uji independensi chi-square untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel respon
- Mendefinisikan dan mengukur variabel – variabel yang akan digunakan
- Pembentukan model regresi logistik kumulatif
- Uji signifikansi secara keseluruhan
- Uji signifikansi secara individual
- Pembentukan estimasi probabilitas

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner dari 30 responden pertama yang diambil secara acak. Tujuannya adalah untuk menguji apakah butir-butir pernyataan yang mengukur variabel faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stress wanita karir apakah sudah valid dan reliable. Setelah dilakukan uji setiap item yang diuji cobakan valid karena nilai r_{hitung} yang diperoleh ≥ 0.374 atau harga probabilitasnya < 0.05 . langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yang dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\alpha = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_{total}^2} \right\}$$

Nilai Alpha cronbach untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel yang dibentuk sudah reliabel dan dapat dikatakan bahwa kuesioner yang dibagikan dapat memberikan data yang konsisten.

4.2. Uji Ketergantungan Variabel

Uji independensi dilakukan untuk menyelidiki apakah ada hubungan antara X dan Y, pertama dilakukan dengan Uji Chi Kuadrat, namun karena ada sel yang nilai harapannya (*expected count*) < 5 maka dilakukan penggabungan kategori baik pada variabel bebas maupun variabel respon $Y^{[3]}$. Hasil gabungannya dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil uji Independensi dengan menggunakan SPSS 16.0, tertera pada Tabel 3. Karena semua nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, dengan demikian semua variabel bebas yaitu pengasuhan anak, bantuan pekerjaan rumah tangga, komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami, waktu untuk keluarga, menentukan prioritas, tekanan karir dan tekanan keluarga serta pandangan suami terhadap peran ganda wanita mempunyai hubungan dengan variabel tingkat stress.

Tabel 2. Penggabungan Kategori pada Variabel Bebas

Variabel	Kategori yang digabung	Kategori hasil penggabungan
Pengasuhan anak (X ₁)	Tidak sulit (0)	Tidak sulit (0)
	Agak sulit (1) dan sulit (2)	Agak sulit (1)
Bantuan pekerjaan rumah tangga (X ₂)	Tidak pernah (0)	Tidak pernah (0)
	Kadang-kadang (1) dan selalu (2)	Kadang-kadang (1)
Waktu untuk keluarga (X ₄)	Ada waktu (0)	Ada waktu (0)
	Kurang ada waktu (1) dan tidak ada waktu (2)	Kurang ada waktu (1)
Penentuan prioritas (X ₅)	Tidak sulit (0)	Tidak sulit (0)
	Agak sulit (1) dan sulit (2)	Agak sulit (1)
Tekanan karir dan tekanan keluarga (X ₆)	Tidak pernah (0)	Tidak pernah (0)
	Kadang-kadang (1) dan selalu (2)	Kadang-kadang (1)
Pandangan suami terhadap peran ganda wanita (X ₇)	Mendukung (0)	Mendukung (0)
	Kurang mendukung (1) dan tidak mendukung (2)	Kurang mendukung (1)
Tingkat stress (Y)	Berat (4) dan sangat berat (5)	Berat (4)

Tabel 3. Nilai Signifikansi pada Tiap-tiap Variabel Bebas dengan Variabel Respon Y

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Tingkat stress dan pengasuhan anak	0.000	Tolak H ₀
Tingkat stress dan bantuan pekerjaan rumah tangga	0.000	Tolak H ₀
Tingkat stress dan komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami	0.000	Tolak H ₀
Tingkat stress dan waktu untuk keluarga	0.000	Tolak H ₀
Tingkat stress dan penentuan prioritas	0.000	Tolak H ₀
Tingkat stress dan tekanan karir dan tekanan keluarga	0.000	Tolak H ₀
Tingkat stress dan pandangan suami terhadap peran ganda wanita	0.000	Tolak H ₀

4.3. Pembentukan Model

Model awal yang terbentuk adalah:

$$\text{logit}[c_1] = -2.687 + 0.913 \text{ anak}(0) + 0.241 \text{ bantuan}(0) + 0.91 \text{ komunikasi}(0) - 0.158 \text{ komunikasi}(1) + 1.566 \text{ waktu}(0) + 0.279 \text{ prioritas}(0) + 0.223 \text{ tekanan}(0) + 2.907 \text{ pandangan}(0)$$

$$\text{logit}[c_2] = 1.806 + 0.913 \text{ anak}(0) + 0.241 \text{ bantuan}(0) + 0.91 \text{ komunikasi}(0) - 0.158 \text{ komunikasi}(1) + 1.566 \text{ waktu}(0) + 0.279 \text{ prioritas}(0) + 0.223 \text{ tekanan}(0) + 2.907 \text{ pandangan}(0)$$

sehingga probabilitas kumulatif untuk respon pada kategori kurang dari sama dengan j yaitu:

$$\text{logit}[c_j] = \log \left[\frac{c_j}{1 - c_j} \right]$$

$$c_j = P(Y \leq j)$$

$$= \frac{e^{\beta_j - \beta_1 \text{an}(0) - \beta_2 \text{ban}(0) - \beta_3 \text{kom}(0) - \beta_3 \text{kom}(1) - \beta_4 \text{wkt}(0) - \beta_5 \text{pri}(0) - \beta_6 \text{tek}(0) - \beta_7 \text{pan}(0)}}}{1 + e^{\beta_j - \beta_1 \text{an}(0) - \beta_2 \text{ban}(0) - \beta_3 \text{kom}(0) - \beta_3 \text{kom}(1) - \beta_4 \text{wkt}(0) - \beta_5 \text{pri}(0) - \beta_6 \text{tek}(0) - \beta_7 \text{pan}(0)}}$$

Untuk j = 1,2

$$c_1 = P(Y \leq 1)$$

$$= \frac{e^{-2.687 + 0.913 \text{an}(0) + 0.241 \text{ban}(0) + 0.91 \text{kom}(0) - 0.158 \text{kom}(1) + 1.566 \text{wkt}(0) + 0.279 \text{pri}(0) + 0.223 \text{tek}(0) + 2.907 \text{pan}(0)}}}{1 + e^{-2.687 + 0.913 \text{an}(0) + 0.241 \text{ban}(0) + 0.91 \text{kom}(0) - 0.158 \text{kom}(1) + 1.566 \text{wkt}(0) + 0.279 \text{pri}(0) + 0.223 \text{tek}(0) + 2.907 \text{pan}(0)}}$$

$$c_2 = P(Y \leq 2)$$

$$= \frac{e^{1.806 + 0.913 \text{an}(0) + 0.241 \text{ban}(0) + 0.91 \text{kom}(0) - 0.158 \text{kom}(1) + 1.566 \text{wkt}(0) + 0.279 \text{pri}(0) + 0.223 \text{tek}(0) + 2.907 \text{pan}(0)}}}{1 + e^{1.806 + 0.913 \text{an}(0) + 0.241 \text{ban}(0) + 0.91 \text{kom}(0) - 0.158 \text{kom}(1) + 1.566 \text{wkt}(0) + 0.279 \text{pri}(0) + 0.223 \text{tek}(0) + 2.907 \text{pan}(0)}}$$

Uji Signifikan Model Secara Keseluruhan

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$$

$$H_1: \text{minimal ada satu } \beta_r \neq 0, r = 1,2,3,4,5,6,7$$

Statistik uji:

$$G = -2 \log \left[\frac{\text{likelihood tanpa variabel bebas}}{\text{likelihood dengan variabel bebas}} \right]$$

$$= 79.170$$

Karena $G = 79.170 > \chi_{0.05,8}^2 = 15.50731$, maka H_0 di tolak yang artinya minimal ada satu $\beta_r \neq 0$ atau dapat dikatakan bahwa model signifikan.

Uji Wald untuk Koefisien Variabel Bebas

Uji hipotesis:

$$H_0: \beta_r = 0$$

$$H_1: \beta_r \neq 0, \text{ dengan } r = 1,2,3,4,5,6,7$$

Statistik uji:

$$W_r = \left[\frac{\hat{\beta}_r}{\text{SE}(\hat{\beta}_r)} \right]^2$$

Dari output diperoleh nilai W_r sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Wald Untuk Koefisien Variabel Bebas

No.	Variabel	Koef.	Wald	Sig.	Keterangan
1.	Pengasuhan anak				
	0 = tidak sulit	-0.913	2.690	0.101	Terima H ₀
2.	Bantuan pekerjaan rumah tangga				
	0 = tidak pernah	-0.241	0.217	0.642	Terima H ₀
3.	Komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami				
	0 = lancar	-0.91	0.015	0.903	Terima H ₀
	1 = kurang lancar	0.158	0.082	0.775	Terima H ₀
4.	Waktu untuk keluarga				
	0 = ada waktu	-1.566	8.345	0.004	Tolak H ₀
5.	Menentukan prioritas				
	0 = tidak sulit	-0.279	0.341	0.559	Terima H ₀
6.	Tekanan karir dan tekanan keluarga				
	0 = tidak pernah	-0.223	0.157	0.692	Terima H ₀
7.	Pandangan suami tentang peran ganda wanita				
	0 = mendukung	-2.907	10.639	0.001	Tolak H ₀

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa hanya waktu untuk keluarga dan pandangan suami tentang peran ganda wanita yang berpengaruh terhadap tingkat stress wanita karir.

Model logit kumulatif yang didapat sebagai berikut:

$$\text{logit}[c_j] = \theta_j + 1.566 \text{ waktu}(0) + 2.907 \text{ pandangan}(0)$$

dengan: $\theta_1 = -2.687, \theta_2 = 1.806$

maka dapat ditulis,

$$\text{logit}[c_1] = -2.687 + 1.566 \text{ waktu}(0) + 2.907 \text{ pandangan}(0)$$

$$\text{logit}[c_2] = 1.806 + 1.566 \text{ waktu}(0) + 2.907 \text{ pandangan}(0)$$

sehingga probabilitas kumulatif untuk respon pada kategori kurang dari sama dengan j yaitu:

$$\text{logit}[c_j] = \log \left[\frac{c_j}{1 - c_j} \right]$$

$$c_j = P(Y \leq j)$$

$$= \frac{e^{\theta_j - \beta_4 \text{ wkt}(0) - \beta_7 \text{ pan}(0)}}{1 + e^{\theta_j - \beta_4 \text{ wkt}(0) - \beta_7 \text{ pan}(0)}}$$

Untuk j = 1,2

$$c_1 = P(Y \leq 1)$$

$$= \frac{e^{-2.687 + 1.566 \text{ wkt}(0) + 2.907 \text{ pan}(0)}}{1 + e^{-2.687 + 1.566 \text{ wkt}(0) + 2.907 \text{ pan}(0)}}$$

$$c_2 = P(Y \leq 2)$$

$$= \frac{e^{1.806 + 1.566 \text{ wkt}(0) + 2.907 \text{ pan}(0)}}{1 + e^{1.806 + 1.566 \text{ wkt}(0) + 2.907 \text{ pan}(0)}}$$

Sedangkan estimasi untuk masing-masing katagori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Estimasi Probabilitas Untuk Masing-masing Kategori

Waktu untuk keluarga	Pandangan suami tentang peran ganda wanita	Tingkat Stress		
		normal	Ringan	Berat
Ada waktu	mendukung	0.856436	0.141692	0.001872
	Kurang mendukung	0.245826	0.720992	0.033182
Kurang ada waktu	mendukung	0.554779	0.436323	0.008898
	Kurang mendukung	0.063745	0.795133	0.141122

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui nilai odd rasio dari masing-masing variabel bebas yang berasal dari besarnya nilai $e^{(koefisien\ masing-masing\ variabel\ bebas)}$, sehingga nilai odd rasio untuk variabel Waktu untuk keluarga adalah 0.21 dan Variabel Pandangan suami tentang peran ganda wanita adalah 0,05.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor waktu untuk keluarga dan pandangan suami tentang peran ganda wanita terbukti berpengaruh pada tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya.
2. Tenaga kerja wanita yang merasa mempunyai waktu untuk keluarganya mempunyai kecenderungan untuk mengalami tingkat stress lebih rendah sebesar 0.21 kali dari tenaga kerja yang merasa kurang mempunyai waktu untuk keluarganya.
3. Tenaga kerja wanita yang merasa suaminya mendukung dalam berkarir mempunyai kecenderungan untuk mengalami tingkat stress yang lebih rendah sebesar 0.05 kali dari tenaga kerja yang merasa suaminya kurang mendukung dalam berkarir.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agresti, A., *Categorical Data Analysis*, John Wiley and Sons Inc, Canada, 1990.
2. Azwar, S., *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi ke 1, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999.
3. Daniel, W. W., *Statistika Nonparametrik Terapan*, Gramedia, Jakarta, 1989.
4. Endar, M.W., Erni M., dan Mu'arifudin, *Peranan Perempuan dalam Mencegah Bahaya Korupsi*, Karya Tulis Ilmiah Bidang Sosial. Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, Semarang, 2008.
5. Health Woman, *Pentingnya Mengelola Siklus Reproduksi*, 2008, URL: <http://cybermed.cbn.net.id/cbprtl/common/stofriend.aspx?x=HealthWoman&y=cybermed%7C0%7C0%7C14%7C797>
6. Hidayati, F., *Psikologi Abnormal*, Buku Ajar Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang.
7. Hosmer, D.W. and Lemeshow, S., *Applied Logistic Regression*, John Wiley and Sons Inc, Canada, 1989.
8. McCullagh, P., Regression Models for Ordinal Data (with discussion), *Journal Royal Statistic Society B*, 1980, 42: 109-142.
9. Raharjanti, R.P. dan Widiharih, T., Model Logit Kumulatif untuk Respon Ordinal, *Jurnal Matematika Universitas Diponegoro*, 2005, Vol. 8 No. 3: 102-107.
10. Rini, J.F., *Stress Kerja*, Jakarta, Team e-psikologi.com, 2002, URL: <http://dennyhendrata.wordpress.com/2006/12/04/stress-kerja/>
11. Sriati, A., *Tinjauan Tentang Stress*, Universitas Padjadjaran, Jatinagor, 2008.